

## ABSTRAK

MAYA RAHMAYANI. 2023. **Kuliner Tionghoa Peranakan di Tangerang Pada Era Orde Baru Tahun 1967-1998**. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Perkembangan kuliner di Indonesia tidak lepas dari persentuhan dengan berbagai budaya salah satunya merupakan budaya Tionghoa, tetapi pada masa Orde Baru dikeluarkan Instruksi Presiden No. 14/1967 yang bertujuan untuk memberikan pengaruh kepada seluruh kebudayaan Tionghoa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Awal mula kedatangan masyarakat Tionghoa di Tangerang, (2) Peralatan, bahan baku dan teknik memasak kuliner Tionghoa di Tangerang (3) Perkembangan masyarakat dan kuliner Tionghoa peranakan di Tangerang pada era Orde Baru tahun 1967-1998. Penelitian ini menggunakan tahapan historis yaitu heuristik, kritik sumber, verifikasi dan historiografi. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan studi pustaka dari berbagai literatur yang relevan dengan permasalahan. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa (1) kedatangan etnis Tionghoa ke Tangerang ditandai dalam babad tanah sunda yang berjudul “Tina Layang Parahyang” menjelaskan secara singkat tentang gelombang pertama kedatangan orang Tionghoa ke muara Sungai Cisadane (2) kedatangan masyarakat Tionghoa ke Indonesia dan Tangerang mempengaruhi adanya alkulturasi dalam bidang kuliner seperti teknik memasak, bahan masakan serta terbentuknya masakan percampuran antara Tionghoa dan Nusantara (3) adanya Instruksi Presiden No. 14/1967 menyebabkan perkembangan kehidupan sosial, ekonomi dan politik mengalami larangan-larangan yang terjadi pada masa Orde Baru di Tangerang yang mempengaruhi perkembangan sosial dan politik tetapi tidak mempengaruhi dalam bidang ekonomi, selain itu terdapat beberapa makanan yang masih ada keberadaannya dari zaman Orde Baru sampai sekarang yaitu Asinan Lan Jin, Dodol Ny. Lauw, Laksa Benteng, Bubur Ayam Spesial Ko Iyo, Ikan Ceng Cuan dan Kecap Benteng.

**Kata Kunci: Kuliner, Tionghoa Peranakan, Orde Baru.**

## ABSTRACT

MAYA RAHMAYANI. 2023. *Peranakan Chinese Culinary in Tangerang during the New Order Era 1967-1998*. Department of History Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.

*The development of culinary in Indonesia cannot be separated from contact with various cultures, one of which is Chinese culture, but during the New Order era Presidential Instruction No. 14/1967 was issued which aims to give influence to all Chinese cultures. This research aims to find out (1) The beginning of the arrival of society Chinese in Tangerang, (2) Equipment, raw materials and cooking techniques of Chinese culinary in Tangerang (3) The development of peranakan Chinese society and culinary in Tangerang during the New Order era 1967-1998. This research uses historical stages, namely heuristics, source criticism, verification and historiography. Data were collected through observation, interview and literature study from various literatures relevant to the problem. Based on the results of the research, it is known that (1) the arrival of ethnic Chinese to Tangerang is marked in the Sundanese land chronicle entitled "Tina Layang Parahyang" which briefly describes the first wave of Chinese arrivals to the mouth of the Cisadane River. (2) the arrival of the Chinese community to Indonesia and Tangerang influenced the existence of acculturation in the culinary field such as cooking techniques, cooking ingredients and the formation of mixed cuisine between Chinese and Nusantara (3) the existence of Presidential Instruction No. 14/1967 caused the development of social, economic and political life to experience restrictions that occurred during the New Order period in Tangerang which affected social and political development but did not affect the economic field, in addition there were several foods that still existed from the New Order era. 14/1967 caused the development of social, economic and political life to experience restrictions that occurred during the New Order period in Tangerang which affected social and political development but did not affect the economic sector, besides that there are several foods that still exist from the New Order era until now, namely Asinan Lan Jin, Dodol Mrs. Lauw, Laksa Benteng, Ko Iyo Special Chicken Porridge, Ceng Cuan Fish and Kecap Benteng.*

**Keywords:** *Culinary, Peranakan Chinese, New Order.*